

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Penelitian deskriptif kontrastif adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih fenomena bahasa dan mengontraskan antara keduanya. Sutedi (2011, hlm. 58). Data yang dikumpulkan pada penelitian deskriptif bukanlah angka-angka, dapat berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Data yang dikumpulkan mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatat, lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, dan sebagainya. (Djajasudarma, 2010, hlm. 16-17)

Dalam tindak tutur, khususnya tindak tutur mengeluh dalam penelitian ini, diperlukan data yang memang berupa kalimat dan bukan berupa angka-angka. Begitu pun dengan analisisnya yang berupa kalimat penjabaran fenomena tindak tutur mengeluh dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti menetapkan metode deskriptif ini sebagai metode yang dipakai untuk menganalisis fenomena tindak tutur mengeluh dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia tersebut.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diambil dari drama Jepang “Ichi Rittoru no Namida (1 Litre of Tears)” yang tayang pada tahun 2005 dengan jumlah episode 11 dan durasi 550 menit, serta sinetron Indonesia “Buku Harian Nayla” yang tayang pada tahun 2012 dengan jumlah episode 15 dan durasi 600 menit.

Trisha Wulan Meydiana Putri, 2018

ANALISIS KONTRASTIF STRATEGI TINDAK TUTUR MENGELUH DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Drama “Ichi Rittoru no Namida (1 Litre of Tears)” merupakan drama yang diadopsi dari kisah nyata yang ditulis dalam buku harian Kitou Aya, seorang gadis yang mengidap penyakit 「脊髄小脳変性症」 [Sekizuishounou henseishou] (Degenerasi spinocerebellar) selama 11 tahun (14 tahun-25 tahun). Drama ini diproduksi oleh Kashikawa Satoko dan disutradarai oleh Shosuke Murakami dan Kinoshita Takao, serta diproduksi oleh Fuji TV.

Ikeuchi Aya merupakan anak pertama dari pasangan suami istri Ikeuchi Mizuo, seorang pembuat tahu yang membuka sebuah toko di rumah, dan Ikeuchi Shioka seorang konsultan kesehatan. Aya mempunyai dua saudara perempuan dan satu saudara laki-laki. Adik pertama Aya bernama Ikeuchi Ako, adik kedua bernama Ikeuchi Hiroki, dan yang terakhir Ikeuchi Rika.

Aya merupakan gadis yang ceria, pintar, baik, selalu menolong, dan juga pemain basket yang hebat. Ia mengikuti ujian masuk ke salah satu SMA populer, yaitu SMA Higashi. Dalam perjalanan ke SMA Higashi, Aya tertidur di bus sehingga menyebabkan ia harus berlari dari halte ke sekolah tersebut. Aya terjatuh di parkir sepeda yang mengakibatkan semua sepeda yang ada di sana berjatuh. Di sana lah awal pertemuan Aya dengan Asou Haruto yang merupakan anak dari dokter kepala di rumah sakit setempat. Haruto yang saat itu tidak akan mengikuti ujian masuk SMA Higashi dengan terpaksa mengantar Aya dan terpaksa pula mengikuti ujian masuk.

Aya akhirnya dapat diterima di SMA Higashi bersama dengan sahabatnya Mari, ia juga dapat bertemu dengan seniornya saat SMP yang ia sukai. Hidup Aya saat itu terasa begitu bahagia. Namun, seiring berjalannya waktu, Aya sering terjatuh. Hal itu membuat ibunya khawatir, sehingga Aya diminta untuk melakukan tes kesehatan. Hasil tes menunjukkan ada hal yang tidak beres. Aya divonis mengidap penyakit yang menyerang sistem syaraf, dan belum ada obat yang dapat menyembuhkan penyakit ini. Penderitanya akan mengalami penurunan kemampuan syaraf, dimulai dari susah berjalan, berbicara, menulis, makan, dan pada akhirnya penderitanya hanya dapat berbaring di tempat tidur dan menunggu ajal tiba.

Trisha Wulan Meydiana Putri, 2018

ANALISIS KONTRASTIF STRATEGI TINDAK TUTUR MENGELUH DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kehidupan Aya yang terasa begitu sempurna berubah menjadi menyedihkan. Aya tidak dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Sampai pada akhirnya teman-temannya merasa terganggu dengan keadaan tersebut. Ia harus pindah ke sekolah khusus.

Hari demi hari kondisi kesehatan Aya semakin memburuk, terlihat bagaimana penyakit tersebut menggerogoti tubuh Aya hingga akhirnya kematian tidak dapat dihindari.

Selain drama di atas, sumber data untuk penutur Indonesia adalah sinetron “Buku Harian Nayla” yang merupakan sinetron Indonesia dengan jumlah episode yang sedikit, yaitu 15 episode. Sinetron “Buku Harian Nayla” merupakan adaptasi dari drama Drama “Ichi Rittoru no Namida (1 Litre of Tears)” dengan alur dan ending yang sedikit berbeda. Sinetron ini diproduksi oleh Sinemart dengan Leo Sutanto sebagai produsernya dan Maruli Ara sebagai sutradaranya, serta cerita dan scenario ditulis oleh Serena Luna.

Nayla mulai kehilangan semuanya saat ia berusia 15 tahun, ia divonis mengidap penyakit yang tidak dapat disembuhkan, yaitu *ataxia*. Namun, Martha (ibu), Aldhi (ayah), Joanna (adik), Gio (adik), dan Lulu (adik) selalu menyemangatnya dan selalu membantunya bagaimana pun caranya. Dalam sinetron ini, Nayla meninggal di hari dimana ia telah selesai melangsungkan pernikahannya dengan kekasihnya, Moses.

Terdapat 53 data tindak tutur mengeluh dalam 41 situasi tutur bahasa Jepang yang diambil dari drama Jepang “Ichi Rittoru no Namida”. Strategi yang digunakan yaitu implisit, kekesalan, konsekuensi buruk, tuduhan tidak langsung, tuduhan langsung, modifikasi menyalahkan, menyalahkan tindakan secara eksplisit, dan menyalahkan orang secara eksplisit. Strategi yang sering digunakan yaitu strategi kekesalan, dan strategi yang jarang digunakan yaitu strategi menyalahkan.

Sedangkan, terdapat 43 data tindak tutur mengeluh dalam 36 situasi tutur bahasa Indonesia yang diambil dari sinetron “Buku Harian Nayla”.

Trisha Wulan Meydiana Putri, 2018

ANALISIS KONTRASTIF STRATEGI TINDAK TUTUR MENGELUH DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Strategi yang digunakan yaitu implisit, kekesalan, tuduhan tidak langsung, tuduhan langsung, modifikasi menyalahkan, menyalahkan tindakan secara eksplisit, dan menyalahkan orang secara eksplisit. Strategi yang sering digunakan yaitu kekesalan dan menyalahkan, dan strategi yang jarang digunakan yaitu strategi tuduhan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bandung dimulai dari bulan September 2017 hingga Maret 2018. Dengan pengambilan data yang bersumber dari drama Jepang “Ichi Rittoru no Namida (1 Litre of Tears)” dan sinetron Indonesia “Buku Harian Nayla”.

D. Instrumen Penelitian

Peneliti dalam penelitian kualitatif dengan bantuan orang lain merupakan alat mengumpulkan data utama. Hal tersebut dilakukan mengingat tidak adanya kemungkinan menggunakan alat lain selain manusia. Manusia sebagai instrument dapat menyadari situasi yang tidak memungkinkan mengadakan penelitian di lapangan karena gejala keadaan tertentu. (Djajasudarma, 2010, hlm. 12).

Nasution dalam Sugiyono (2008, hlm. 399) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Sehingga, dalam penelitian ini, peneliti membuat rencana, melaksanakan, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan data, dan melaporkan hasil penelitian sesuai dengan catatan transkrip yang didapatkan dari drama Jepang “Ichi Rittoru no Namida (1 Litre of Tears)” dan sinetron Indonesia “Buku Harian Nayla”. Catatan ini berupa pendokumentasian yang di dalamnya terdapat tempat, penutur, mitra tutur, situasi tutur, saksi, serta hubungan antara penutur dan mitra tutur.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Menurut Koentjaraningrat (1983, hlm. 420) teknik kepastakaan merupakan cara pengumpulan data bermacam-macam material yang terdapat di ruang kepastakaan, seperti koran, buku-buku, majalah, naskah, dokumen, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi pustaka terhadap sumber data yang berhubungan dengan analisis kontrastif tindak tutur mengeluh dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia. Berbagai referensi dari buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan artikel yang memuat teori tentang analisis kontrastif, pragmatik, tindak tutur, mengeluh, strategi mengeluh dikumpulkan dan dipelajari. Selain itu, peneliti juga mencatat, menerjemahkan, memahami, dan mengklasifikasi variasi strategi tindak tutur mengeluh dalam bahasa Jepang yang terdapat dalam drama “Ichi Rittoru no Namida” dan variasi strategi tindak tutur mengeluh dalam sinetron “Buku Harian Nayla”.

2. Analisis Dokumen

Menurut Sugiyono (2008:422) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi,

Trisha Wulan Meydiana Putri, 2018

ANALISIS KONTRASTIF STRATEGI TINDAK TUTUR MENGELUH DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain lain. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain lain.

Bogdan dalam Sugiyono (2008:422) menyatakan *“In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief.”* (Dalam kebanyakan tradisi penelitian kualitatif, ungkapan dokumen pribadi digunakan secara luas untuk merujuk pada narasi orang pertama yang dihasilkan oleh individu yang menggambarkan tindakan, pengalaman dan kepercayaannya.)

Transkrip percakapan dalam drama “Ichi Rittoru no Namida (1 Litre of Tears)” (bahasa Jepang) dan sinetron “Buku Harian Nayla” (bahasa Indonesia) digunakan sebagai dokumen yang nantinya akan dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan strategi tindak tutur mengeluh.

F. Tahap Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data untuk dianalisis, akan dilakukan tahap sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka mengenai teori-teori yang berkaitan dengan tindak tutur mengeluh.
2. Menonton dan menyimak drama “Ichi Rittoru no Namida” dan sinetron “Buku Harian Nayla”.
3. Mencatat skrip drama “Ichi Rittoru no Namida” dan sinetron “Buku Harian Nayla”.
4. Mengumpulkan dan memilah tuturan para tokoh yang memiliki kriteria untuk diteliti, kemudian mengklasifikasikan data yang sudah didapat berdasarkan strategi tindak tutur mengeluh.

Trisha Wulan Meydiana Putri, 2018

ANALISIS KONTRASTIF STRATEGI TINDAK TUTUR MENGELUH DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Menganalisis data yang sudah diklasifikasikan berdasarkan masing-masing strategi dan hubungannya dengan situasi tutur.
6. Mendeskripsikan hasil penelitian dan mengkontrastifkan antara penutur Jepang dan penutur Indonesia dalam menggunakan strategi tindak tutur mengeluh, serta menyimpulkan hasil penelitian.

G. Tahap Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh, tahap yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyiapkan data

Menyiapkan dan mengumpulkan data dari drama “Ichi Rittoru no Namida” dan sinetron “Buku Harian Nayla” dengan cara mencatat transkrip tuturan-tuturan dalam dialog drama dan sinetron tersebut yang sesuai dengan karakteristik penelitian, yaitu strategi tidak tutur mengeluh.

2. Mengklasifikasikan data

Sebelum melakukan analisis, data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan berdasarkan strategi tindak tutur mengeluh.

3. Menganalisis Data

Data yang sudah diklasifikasikan kemudian dianalisis berdasarkan landasan teori yang digunakan peneliti, yaitu kajian pragmatik tindak tutur.